

**PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP
KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGAHADAPI
REVOLUSI INDUSTRI 5.0**

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa
Putra Sukabumi)**

SKRIPSI

AKHFIA OKTAVIANI

20200080062



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP
KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGAHADAPI
REVOLUSI INDUSTRI 5.0**

**(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa
Putra Sukabumi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh

Gelar Sarjana Manajemen

AKHFIA OKTAVIANI

20200080062



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

JULI 2024

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGAHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 5.0 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi)

NAMA : AKHFIA OKTAVIANI

NIM : 20200080062

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemn saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 29 Juli 2024



AKHFIA OKTAVIANI

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGAHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 5.0 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi)

NAMA : AKHFIA OKTAVIANI

NIM : 20200080062

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 28 Juli 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Sukabumi, 29 Juli 2024

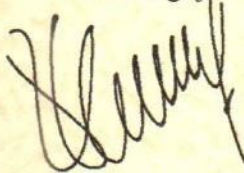
Pembimbing I



Salix Fini Maris, M.M.

NIDN. 0409058606

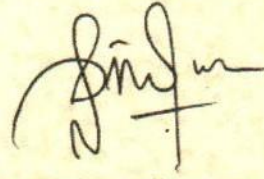
Ketua Penguji



Maulita Lutfiani, M.M.

NIDN. 0406118804

Pembimbing II



Dr. Mulus Wijaya Kusuma

NIDN.8992810021

Ketua Program Studi Manajemen



Ana Yuliana Jasuni, M.M.

NIDN. 0414079101

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, SH., MH.

NIDN. 0414058705

HALAMAN PERUNTUKAN

Skripsi ini saya tunjukkan kepada :

Untuk diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan penulisa skripsi ini hingga selesai dan berhasil lulus dengan gelar sarjana manajemen (S.M)

Untuk kedua orang tua, kakak, dan adik saya yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Dan kepada sahabat, teman seperjuangan yang selalu memberi semangat satu sama lain yang serta do'a yang selalu mengiringi.



ABSTRACT

The presence of the use of technology such as IoT, AI and robotics is a characteristic of industry 5.0, this will be an opportunity and also a challenge for the emergence of new types of work so that as graduates who will enter the world of work you need thorough preparation, especially in hard skills and soft skills. The high level of competition has caused an increase in the number of open unemployed according to the highest level of education completed (university) in Indonesia over the last five years. This research aims to determine the influence of hard skills and soft skills on work readiness of management study program students in facing the industrial revolution 5.0. In this study, the respondents used were 140 active students in the 2020 management study program. The method used is a descriptive quantitative method with an associative approach. The analysis used uses descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. Data obtained from distributing questionnaires were then processed using descriptive, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple regression tests, partial tests (t tests), simultaneous tests (F tests) and coefficient of determination tests (R²). The results of the research show that there is an influence between hard skill and soft skill variables on work readiness, especially for management students at Nusa Putra Sukabumi University, which is positive and significant both partially and simultaneously. So it can be interpreted that hard skills and soft skills have important implications in increasing the work readiness of students in the management study program at Nusa Putra Sukabumi University.

Keywords: *Hard skills, Soft skills, Work Readiness, Industrial Revolution 5.0*

ABSTRAK

Hadirnya penggunaan teknologi seperti IoT, AI dan robotika menjadi karakteristik dari industri 5.0, hal ini akan menjadi peluang dan juga tantangan akan munculnya jenis pekerjaan baru sehingga sebagai lulusan yang akan memasuki dunia kerja perlunya persiapan yang matang khususnya pada *hard skill* dan *soft skill*. Tingkat persaingan yang tinggi menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Universitas) di Indonesia selama lima tahun terakhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa program studi manajemen dalam menghadapi revolusi industri 5.0. Pada penelitian ini responden yang digunakan merupakan mahasiswa aktif pada program studi manajemen angkatan 2020 sebanyak 140 orang mahasiswa. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan asosiatif. Analisis yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Data yang di peroleh dari penyebaran angket yang kemudian di olah dengan deskriptif, uji normalitas, uji multikolioneritas, uji heterokedastisitas, uji regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja khususnya pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang bersifat positif dan signifikan secara parsial maupun simultan. Sehingga dapat diartikan bahwa *hard skill* dan *soft skill* memiliki implikasi yang penting dalam peningkatan kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi

Kata kunci : *Hard skill, Soft skill, Kesiapan Kerja, Revolusi industri 5.0*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH HARD SKILL DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGAHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 5.0 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi)”. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada Baginda Rasullullah SAW yang telah memberi suri tauladan yang baik bagi kita umat islam.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada program studi Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M. Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, MT selaku Warek I Bidang Akademik.
3. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Salix Fini Maris, M.M, yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II , Dr. Mulus Wijaya Kusuma, yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh Dosen di Jurusan Manajemen Universitas Nusa Putra yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan.
7. Kepada kedua orangtuaku tercinta, atas jasa-jasanya, kesabaran, doa dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus kepada saya semenjak kecil baik materil maupun non materil.
8. Kepada keluarga kakak Finna Fatharani dan adik Naelirrachmawati telah memberikan semangat dan doa tanpa henti.

9. Teman – teman kelas MN20D dan mahasiswa manajemen Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat
10. Terimakasih juga kepada diri saya sendir yang telah berhasil dan bekerja keras dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berusaha terus untuk memberikan yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripisi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juli 2024

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhfia Oktaviani
NIM : 20200080062
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah kami yang berjudul:

PENGARUH *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA DALAM MENGAHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 5.0 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



(AKHFIA OKTAVIANI)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERUNTUKAN	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Revolusi Industri 5.0	9
2.2 Kesiapan Kerja.....	10
2.2.1 Pengertian Kesiapan Kerja	10
2.2.2 Indikator Kesiapan Kerja	11
2.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	14
2.3 Hard Skill	16
2.3.1 Pengertian <i>Hard Skill</i>	16
2.3.2 Indikator Hard Skill.....	17
2.3.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hard Skill	19
2.4 Soft Skill	20
2.4.1 Pengertian <i>Soft Skill</i>	20

2.4.2 Indikator <i>Soft Skill</i>	21
2.4.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>Soft Skill</i>	23
2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Kerangka Pemikiran	27
2.7 Model Penelitian	28
2.8 Hipotesis Penelitian	30
2.8.1 Pengaruh <i>Hard Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0	30
2.8.2 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0	30
2.8.3 Pengaruh <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0.....	31
BAB III	32
METODELOGI PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Lokasi Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2. Sampel	32
3.5 Data dan Sumber Data	34
3.5.1 Data Primer	34
3.5.2 Data Sekunder	34
3.6 Variabel Penelitian.....	34
3.6.1. Variabel Independen.....	34
3.6.2 Variabel Dependen.....	34
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.8.1 Kuesioner (Angket)	37
3.9 Teknik Analisis Data	38
3.9.1 Uji Intrumen	38
3.9.3 Uji Asumsi Klasik	39
3.9.4 Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.9.5 Uji Hipotesis	41
a. Uji-T (T-test) Uji Parsial.....	41

BAB IV.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Uji Instrumen Penelitian	45
4.2.1 Uji Validitas	45
4.2.2 Uji Reliabilitas	47
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif variabel <i>Hard Skill</i> (X1)	48
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif variabel <i>Soft Skill</i> (X2)	53
4.3.3. Analisis Statistik Deskriptif variabel Kesiapan Kerja (Y)	57
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.4.1 Uji Normalitas	63
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	64
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	64
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4.6 Uji Hipotesis	67
4.6.1 Uji-T (T-test) Uji Parsial.....	67
4.6.2 Uji F (F-Test) Uji Simultan.....	68
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)	69
4.7 Pembahasan Hasil Analisa Data	69
4.7.1 Pengaruh <i>Hard Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra.....	69
4.7.2 Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra	71
4.7.3 Pengaruh <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0 Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra	72
BAB V	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert Hard Skill, Soft Skill, dan Kesiapan Kerja	38
Tabel 4. 1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Klasifikasi Berdasarkan Kelas.....	44
Tabel 4. 3 Klasifikasi Berdasarkan Usia	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	46
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	47
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Hard Skill	48
Tabel 4. 7 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Hard Skill (X1).....	49
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kategori Hard skill (X1)	51
Tabel 4. 9 Tabel Kategorisasi Variabel Hard skill (X1).....	52
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Soft Skill	53
Tabel 4. 11 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Soft Skill (X2).....	54
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kategori Soft skill (X2)	56
Tabel 4. 13Tabel Kategorisasi Variabel Soft skill (X2)	57
Tabel 4. 14 Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja	58
Tabel 4. 15 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesiapan Kerja (Y)	59
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Kategori Kesiapan Kerja (Y)	61
Tabel 4. 17 Tabel Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja (Y)	62
Tabel 4. 18 Uji Normalitas	63
Tabel 4. 19 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 20 Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4. 21 Uji Regresi Berganda	66
Tabel 4. 22 Hasil Uji-T (T-test) Uji Parsial.....	67
Tabel 4. 23 Hasil Uji Simultan (F-Test).....	68
Tabel 4. 24 Uji Koefisien Determinasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengangguran Terbuka.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 2. 2 Gambar Model Penelitian	29
Gambar 3. 1 Rumus Slovin.....	33
Gambar 4. 1 Diagram batang Variabel Hard skill (X1)	51
Gambar 4. 2 Diagram Batang Variabel Soft Skill (X2)	56
Gambar 4. 3 Diagram Batang Variabel Kesiapan Kerja (Y).....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Kuesioner	84
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Validitas.....	91
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	96
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Asmsi Klasik	97
Lampiran 1. 6 Uji Analisa Statistik Deskriptif	99
Lampiran 1. 7 Distribusi Frekuensi Kategori Hard skill (X1).....	100
Lampiran 1. 8 Distribusi Frekuensi Kategori Soft skill (X2).....	101
Lampiran 1. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Kesiapan Kerja (Y).....	101
Lampiran 1. 10 Diagram Batang Distribusi Frekuensi.....	102
Lampiran 1. 11 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Hard Skill (X1)	103
Lampiran 1. 12 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Soft Skill (X2).....	103
Lampiran 1. 13 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesiapan kerja (Y).....	104
Lampiran 1. 14 Tabel Kategorisasi Variabel Hard skill (X1)	104
Lampiran 1. 15 Tabel Kategorisasi Variabel Soft skill (X2).....	105
Lampiran 1. 16 Tabel Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja (Y)	105
Lampiran 1. 17 Hasil Uji Regresi Berganda.....	105
Lampiran 1. 18 Hasil Uji Hipotesis	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara ideal, revolusi Industri 5.0 akan menjadi revolusi dari proses manufaktur kontemporer yang memungkinkan manusia dan mesin bekerja sama untuk melakukan pekerjaan. Ini akan menggabungkan kemampuan kognitif pekerja yang berbeda dengan keahlian teknis robot yang tepat untuk membawa budaya inovatif ke dunia kerja. Dengan munculnya revolusi industri 5.0, dunia mengalami perubahan yang lebih kompetitif, diharapkan sumber daya manusia saat ini memiliki keterampilan berpikir kritis, inovatif, berkomunikasi, kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi, dan kepercayaan diri. (A. S. George dan A. S. H. George, 2020) dalam (Ramadhina & Kharnolis, 2021).

Industri 5.0 akan hadir dengan berbagai kemudahan dalam bekerja melalui teknologi dan berpusat pada sumber daya manusia. Antara manusia dan mesin akan membangun ekosistem dalam menciptakan pekerjaan yang solutif yang mana efisiensi dan efektivitas lebih meningkat. Hadirnya penggunaan teknologi seperti IoT (*Internet of Things*), AI (*Artificial intelligence*) dan robotika menjadi karakteristik dari industri 5.0. (Suryadi & Nasution, 2023)

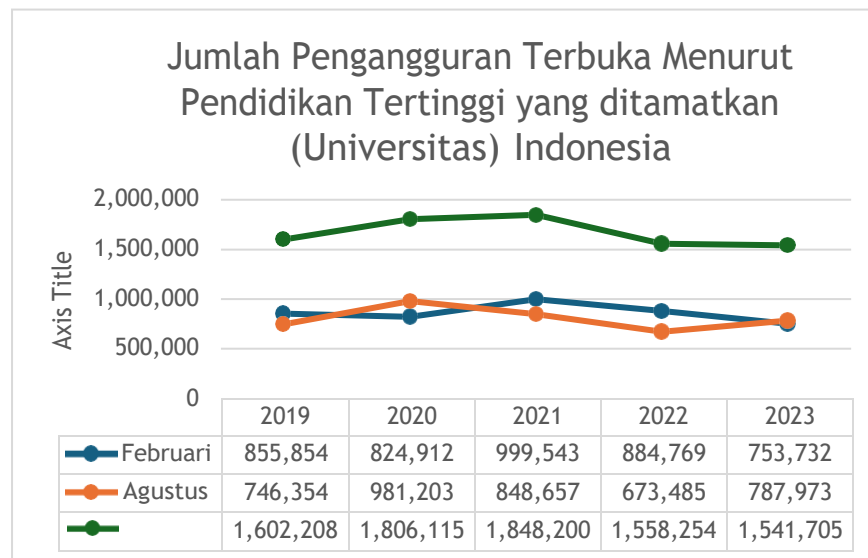
Dalam menghadapi revolusi industri 5.0, kecerdasan manusia akan menjadi lebih penting di masa mendatang. Karenanya, *stakeholder* menyarankan agar sumber daya manusia memiliki *softskill*. Industri menginginkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan digital dan modern. Sangat penting untuk mempersiapkan diri sejak dini untuk menghadapi persaingan dunia kerja industri 5.0 pada generasi muda, terutama selama mereka masih dalam proses pendidikan. Cara utama untuk mengajarkan kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerja adalah melalui kurikulum yang dibuat untuk memenuhi tuntutan keterampilan kerja abad ke-21. Keterampilan abad ke-21 adalah keterampilan yang membutuhkan ketekunan, kreativitas, dan pemecahan masalah yang lebih besar serta keberhasilan kolaboratif (Wibowo et al., 2023).

Revolusi 5.0 ditandai dengan penerapan teknologi ke dalam kehidupan manusia. Kerja sama antara manusia-mesin untuk meningkatkan sarana kerja dan efisiensi adalah yang menandai era revolusi industri 5.0 (Dwiyama, 2021). Karena lulusan baru dianggap hanya memiliki kemampuan digital dasar, sulit bagi pemberi kerja untuk menemukan kandidat yang lebih mahir di bidang digital (Syahvitri et al., 2023). Pendidikan yang befokus pada keterampilan digital dan literasi teknologi menjadi kunci dalam menghadapi revolusi 5.0. Dalam menjawab tantangan pada industry 5.0 menuntut agar sumber daya manusia dapat menguasai teknologi informasi, memiliki skill di bidang digital, berfikir kreatif dan *problem solving* (Kausar et al., 2023).

Untuk menghadapi hal tersebut, tentunya sebagai mahasiswa penting memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni sebagai upaya meningkatkan kualitas dalam untuk kesiapan mahasiswa sebelum bekerja yang sesungguhnya dan mempersiapkan mengenai revolusi industri 5.0. Kemantapan dalam fisik, mental, emosi, motivasi dan tujuan seseorang menjadi landasan seseorang dalam mengukur kesiapan individu dalam menyikapi atau merespon sesuatu (Khairudin & I'fa, 2023). Kesiapan kerja adalah ketika seseorang siap secara fisik, mental, intelektual, dan *skill* untuk memberikan kontribusinya di dunia kerja dengan meningkatkan kemampuan mereka saat ini dan mampu dalam menyelesaikan tugas (Podungge et al., 2023). Karena untuk menurunkan tingkat pengangguran, menuntut kematangan atau kesiapan dalam berbagai ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik, dan perilaku kerja diperlukan untuk memenuhi tuntutan di tempat kerja.

Dalam dunia kapitalisme saat ini, masalah pengangguran merupakan masalah penting perekonomian nasional. Pengangguran yang tinggi menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat dan menurunnya kondisi perekonomian sehingga menimbulkan berbagai permasalahan di masyarakat dan keluarga. Perguruan tinggi harus menghasilkan mahasiswa yang mampu bersaing di dunia bisnis maupun industri lain. Di dunia kerja modern, tuntutan pekerjaan semakin banyak, hal ini menjadi perhitungan mengenai kemampuan apa yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan (Skill et al., 2022). Di bawah ini

merupakan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) mengenai jumlah pengangguran yang merupakan lulusan sarjana di Indonesia.



Gambar 1. 1

Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Universitas) di Indonesia

BPS (Badan Pusat Statistik) menjelaskan melalui Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional), jumlah angkatan kerja mencapai 147,71 juta jiwa, meningkat 3,99 juta jiwa dibandingkan Agustus 2022. Pada awal November 2023, tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,32% per Agustus 2023, dibandingkan Agustus 2022 turun 0,54%. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) bertambah 0,85 poin. Dibandingkan kondisi pada bulan Februari, tingkat pengangguran pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,13%.

Hingga Agustus 2023, jumlah pengangguran terbuka secara nomina, turun sekitar 560 ribu orang dibandingkan Agustus 2022 dan tercatat mencapai 7,86 juta orang. Dibandingkan kondisi Februari 2023, terjadi penurunan kurang lebih 130 ribu orang. Pada awal pandemi Covid-19, pengangguran di kalangan masyarakat terpelajar meningkat sangat pesat. Berdasarkan data Agustus 2020, terdapat 330.000 lulusan perguruan tinggi yang menganggur pada Agustus 2019 hingga Agustus 2020. Jumlah ini mencakup 13,2% dari total 1,28 juta orang dari total tingkat pengangguran saat ini. Pengangguran di kalangan masyarakat terpelajar berhasil menurun secara bertahap seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Pada Agustus 2022, angka tersebut

akan turun menjadi 832.975 orang atau setara dengan 9,9% dari total jumlah pengangguran. Namun sejak Februari 2023, angka pengangguran pada kelompok ini mulai kembali meningkat hingga mencapai hampir 1 juta orang atau 11,8% dari total. (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pengangguran bagi lulusan universitas masih menjadi permasalahan yang nyata. Hal ini juga menjadi permasalahan mengenai pekerjaan setiap orang di masa depan. Karena itu sebagian para industri mulai mencari sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan industri. Mereka yang memiliki potensi tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kesuksesan secara bertahap jika mereka berada pada puncak pertumbuhan potensi mereka. Mereka dianggap mempunyai kemampuan akademis tergantung pada disiplin ilmu yang dipelajarinya. Di sisi lain, sumber daya yang unggul harus memiliki keterampilan sosial untuk keberadaannya, termasuk penyimpanan sosial. Hal ini akan memungkinkan mereka memiliki kemampuan holistik dengan kemampuan berpikir dan bertindak.

Hard skill merujuk pada memperkaya teori yang mendasari evaluasi atau pilihan, serta perilaku dan kemampuan yang dapat dikenali (eksplisit) dengan mata (Novita, 2023). *Hard skill* ialah kecerdasan berpikir untuk menghitung, menganalisis, merancang, kritis, pembuatan model, dan wawasan dan pengetahuan yang luas. Penguasaan keterampilan ilmiah, teknis dan yang berkaitan dengan bidang pengetahuan dikenal dengan istilah *hard skill*. (Muqowim, 2012) dalam (Asbari et al., 2020)

Sedangkan *soft Skill* ialah kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain (keterampilan interpersonal), mengatur pribadi seseorang (keterampilan intrapersonal), dan mempercayai dan merawat orang lain (kemampuan ekstrapersonal) (Salatiga, 2020). Memotivasi dan berinisiatif, dan mengetahui mengenai apa yang perlu dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik, serta kemampuan mengatasi masalah-masalah kecil yang terus berlanjut hingga masalah tersebut teratasi disebut dengan *soft skill*. (I. I. Putri et al., 2023)

Semua orang memerlukan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* agar maju dalam karirnya. Kemampuan yang lebih banyak dimiliki seseorang akan memiliki nilai

yang lebih besar. *Hard skill* berfokus pada keahlian khusus mengacu pada disiplin ilmu dan aspek kognitif, sedangkan *soft skill* adalah sikap individu dan interpersonal yang diperlukan untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kinerja seseorang. Mereka akan saling melengkapi, sehingga keduanya sangat penting untuk karir. Seseorang yang memiliki kemampuan yang kuat baik dalam hal *hard skill* maupun *soft skill* memiliki keunggulan yang signifikan di mata rekruter (Ayaturrahman, 2022).

Mahasiswa tingkat akhir yang mempunyai kompetensi kesiapan kerja sebelum lulus dari perkuliahan, diharapkan mereka dapat bersaing di dunia kerja yang semakin ketat. Selain itu, diharapkan mereka dapat mempertahankan pekerjaan mereka setelah memperoleh pekerjaan (Lppm & Ekososbudkum, 2024).). Memiliki kemampuan, intelegen, dan sikap yang dapat mempengaruhi mahasiswa yang baru saja lulus secara produktif terhadap pencapaian, dan mempersiapkan di mana mereka akan bekerja disebut kesiapan kerja. (Sari & Manunggal, 2023).

Dalam menghadapi revolusi industri 5.0, diperlukannya keterampilan *hard skill* dan *soft skill* menjadi hal yang mesti dimiliki, beberapa contoh *hard skill* yang diperlukan ialah, kemampuan dalam penggunaan teknologi, keterampilan pengembananan produk dan jasa, kemampuan dalam pengelolaan proyek, serta keterampilan pengelolaan keuangan. Kemudian beberapa contoh *soft skill* yang diperlukan ialah, kemampuan komunikasi, kreativitas dan inovasi, memahami etika dan norma, kemampuan pengembangan diri dalam belajar (Riyanto et al., 2023).

Berdasarkan *research gap* hasil penelitian mengenai *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesisapan kerja mahasiawa. Penelitian yang dilakukan (Ratuela et al., 2022) menemukan hasil bahwa *soft skill* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan *hard skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja bagi mahasiswa. Adapun penelitian yang dilakukan (Irfan. Andi., et al., 2022) menyatakan bahwa *soft skill* dan *hard skill* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kersiapan kerja. Kemudian penelitian yang dilakukan (Deswarta et al., 2023) hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa manajemen di Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab memberikan manfaat yang lebih terukur mengenai kesiapan kerja bagi para mahasiswa yang akan lulus.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0?
2. Bagaimana pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0?
3. Bagaimana pengaruh *hard skill* dan *soft skill* secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dilakukan untuk meminimalisir terhadap penyimpangan dalam pembahasan terkait inti permasalahan agar dapat tercapainya penelitian dengan lebih mudah dan sesuai arah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0. Peneliti memutuskan Batasan masalah pada penelitian ini mencakup *Hard skill* (X1) dan *Soft skill* (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0.

3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *hard skill* dan *soft skill* secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi manajemen Universitas Nusa Putra dalam menghadapi revolusi industri 5.0.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh mengenai penelitian ini dilakukan ialah :

1. Teoritis

Diharapkan pada penelitiann ini dapat menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca dan bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti yang akan meneliti mengenai kesiapan kerja mahasiswa.

2. Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi wawasan bagi mahasiswa manajemen sehingga mengetahui bagaimana dalam mempersiapkan karir dan juga menjadi solusi dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam dunia kerja.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam laporan penelitian ini, materi-materi yang disajikan di kelompokkan ke dalam beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelita ini, bab ini juga menyertakan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berupa penjabaran definisi, indicator, dan factor mengenai variabel pada penelitian ini yang dikutip dari beberapa penelitian terdahulu melalui jurnal, buku dan sumber lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 peneliti menjelaskan mengenai jenis penelitian dan metode yang akan digunakan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi karakter objek penelitian. Kemudian hasil uji penelitian dan interpretasi dari hasil penelitian, jawaban dari hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian ini kemudian di akhiri dengan saran yang diberikan peneliti untuk mahasiswa, universitas dan peneliti selanjutnya.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara variabel hard skill (X1) dengan kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra yang menghadapi revolusi industri 5.0. Hasil pada uji t, sebesar (2,670) untuk t-hitung melebihi (1,9774) dari nilai t-tabel, dan hasil sig (0,009) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mempersiapkan diri pada dunia kerja bagi mahasiswa dengan mengembangkan *hard skills* dapat menghadapi revolusi industri 5.0 dengan baik.
2. Terdapat hubungan antara variabel Soft skill (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) dalam menghadapi revolusi industri 5.0 pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra. hasil pada uji t, sebesar (3,316) melebihi dari nilai t (1,9774) dari nilai t-tabel, dan nilai sig sebesar 0,001 kurang 0,05. Dapat disimpulkan peningkatan atau pengembangan *soft skill* akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa manajemen dalam menghadapi Revolusi Industri 5.0.
3. Kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra dipengaruhi oleh faktor *hard skills* (X1) dan *soft skills* (X2) dalam menghadapi revolusi industri 5.0. Hasil uji simultan (Uji-F) menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa manajemen dalam menghadapi revolusi industri 5.0 dipengaruhi oleh *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa.

5.2 Saran

Kemudian berupa saran penulis berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh, antara lain:

1. Bagi mahasiswa

Pentingnya meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* sangat dibutuhkan bagi mereka yang ingin memasuki dunia kerja. Diharapkan mahasiswa lebih mahir dalam *hard skill* dan *soft skill* pada bidang keilmuan yang diminati atau dibutuhkan. Keduanya menjadi hal yang sangat penting bagi calon pekerja di dunia kerja, baik sebelum mulai bekerja maupun menjalankan bisnis mereka sendiri. Beberapa contoh *hard skill* yang dapat ditingkatkan oleh mahasiswa seperti kemampuan komputer dasar, kemampuan desain grafis, kemampuan mengolah data, kemampuan menulis. Kemudian beberapa contoh *soft skill* yang dapat ditingkatkan oleh mahasiswa seperti komunikasi, negosiasi, persentasi, *public speaking*, kerjasama tim, berfikir kritis, kreatif dan inovatif.

2. Bagi Universitas

Universitas sebagai lembaga pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, hendaknya dapat menjadi sarana bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan kerja dengan meningkatkan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* yang dibutuhkan. Terus mengembangkan kurikulum yang sesuai dan terpusat pada pengembangan teknologi, atau melakukan pelatihan dan seminar bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan kerja yang lebih baik. Beberapa contoh yang dapat dikembangkan lagi di universitas ialah mengadakan kerjasama dengan berbagai industri sehingga memungkinkan mahasiswa membangun konektivitas dan wawasan mengenai tuntutan pada dunia kerja saat ini.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melengkapi atau meningkatkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Atau dapat dikembangkan dengan objek penelitian yang berbeda dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., Akuntansi, P. S., Bisnis, F. E., & Magelang, U. M. (2022). *KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI DI ERA DIGITAL : CUKUPKAH HANYA HARD SKILLS ?* 14(1), 50–62.
- Ameliyah, R., & Fitriana. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill dan Hasil Belajar terhadap Kesiapan Kerja. *Journal of Comprehensive Science*, 1(5), 1087–1099.
- Arent, E., Nasution, Thesalonika, E., Azis, F., Shofiyah, S., Jakob, J. C., Amzana, N., Trisnawati, S. N. I., Alam, S., Santoso, R., & Marlana, R. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Asbari, M., Purwanto, A., Maesaroh, S., Hutagalung, D., Mustikasiwi, A., Ong, F., Andriyani, Y., & Pembangunan, S. (2020). *Universitas muhammadiyah enrekang*. 2.
- Ayaturrahman, J. D. (2022). *PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA PADA ERA* Oleh : Nama : Jaisya Dafa Ayaturrahman *FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. 1–89.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023. *Badan Pusat Statistik*, 11(84), 1–28.
- Deswarta, D., Mardianty, D., & Bowo, B. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 364–372.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Dwiyama, F. (2021). *Pemasaran Pendidikan Menuju Era*. 24–34.
- Gendro, et al. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).

Ghozali, P. M. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadju, V. A., & Aulia, U. (2022). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD* Editor: Nanda Saputra (Issue November).

Ida Royani. (2022). Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu Di Era Revolusi Industri 4.0. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 643–658. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i1.1515>

Industri, P., Perekonomian, T., & Nugroho, T. A. (2023). “*Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia.*” 1(3).

Ivanov, D. (2023). The Industry 5.0 framework: viability-based integration of the resilience, sustainability, and human-centricity perspectives. *International Journal of Production Research*, 61(5), 1683–1695. <https://doi.org/10.1080/00207543.2022.2118892>

Kanafiah, K., Prahiawan, W., & Suhera, S. (2021). Pengaruh Kompetensi (Hard skill) Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pelaksana Teknis Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaksana Teknis Dinas PUPR Kabupaten Serang). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 5(2), 186–199. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v5i2.13178>

Kausar, A., Hasanuddin, U., Megawaty, M., & Daga, R. (2023). *Are We Ready To Face Society 5.0?* (Issue July).

Kebutuhan, S., Peserta, I., Sekolah, D., & Irfan, A. M. (2022). *PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA*. 1(Mei), 18–26.

Keguruan, F., Almuslim, U., & Dua, M. G. (n.d.). *ANALISIS JALUR DAN*.

Khairudin, & I'fa, P. I. (2023). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 659–664. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1203>

- Kirani, F. F., & Chusairi, A. (2022). A Systematic Review : Factors Affecting Work Readiness. *Jurnal Abdi Insani*, 9(September), 821–828.
- Lppm, J., & Ekososbudkum, B. (2024). *Pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen feb unsrat*. 8(2).
- Maulidiyah, R., Ubaidillah, H., Manajemen, P. S., & Sidoarjo, M. (2024). *The influence of soft skills, hard skills and motivation on student work readiness as the z generation to face the digital era*. 7, 4875–4889.
- Mempengaruhi, F. Y., Kerja, K., Jurusan, M., Politeknik, A., Padang, N., Akuntansi, J., Padang, P. N., Akuntansi, J., Padang, P. N., Akuntansi, J., & Padang, P. N. (2023). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. 2(2), 74–82.
- Metan, D., & Handayani, W. I. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Soft Skills Mahasiswa Dengan Problem-Based Learning Sebagai Variabel Intervening. *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 14(2), 179–200. <https://doi.org/10.30822/lumenveritatis.v14i2.2285>
- Metcalf, G. (n.d.). *Industri 4.0 hingga Industri 5.0*.
- Metode penelitian kuantitatif. (n.d.).
- Novita, D. (2023). *EXCELLENCE+-VOL.1,+NO.4+DESEMBER+2023+Hal+281-300*. 1(4).
- Pembangunan, U., Veteran, N., Supriadi, I., Hariyanti, A., Abidin, M. Z., Gustian, D., Studi, P., Informasi, S., Putra, U. N., Kaler, C., & Regency, S. (2020). *Penerapan regresi linier berganda dalam kesiapan kerja mahasiswa*. 2020(Semansif), 204–211.
- Podungge, R., Bokingo, A. H., & Hilala, E. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Peran Self Efficacy , Soft Skill , Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*. 6(2), 224–232.

- Putri, A. D., & Ekonomi, F. (2024). *Hard Skill , Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung*. 14(1), 20–32.
- Putri, I. I., Sinring, B., Arfah, A., Alwany, T., & Taufan, R. R. (2023). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 223–238. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i2.588>
- Ramadhina, R., & Kharnolis, M. (2021). Keterampilan Digital Abad 21 : Persiapan Kerja Siswa Tata Busana Di Era Industri 5 . 0. *E-Journal*, 10(1), 149–162.
- Riyanto, F., Astuti, S. D., Mahmud, M., & Panjaitan, R. (2023). Hard Skill Sebagai Faktor Dominan Kesiapan Kerja Di Era Industri 4.0. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(1), 46–65. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i1.18676>
- Salatiga, I. (2020). *Effect of Hard Skills , Soft Skills , Organizational Learning and Innovation Capability on Islamic University Lecturers ' Performance*. 11(7), 556–569.
- Sari, C. N. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 347–356. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491>
- Skill, P. H., Skill, S., Efikasi, D. A. N., Terhadap, D., Manajemen, J., Ekonomi, F., Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Y. R . G . Ratuela ., O . S . Nelwan ., G . G . Lumintang . *KERJA PADA MAHASISWA AKHIR JURUSAN MANAJEMEN FEB UNSRAT MANADO THE INFLUENCE OF HARD SKILLS , SOFT SKILLS AND SELF-EFFICACY ON WORK READINESS IN FINAL STUDENTS MAJORING IN MANAGEMENT FEB UNSRAT* . 10(1), 172–183.
- Sugiyono, P. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suryadi, S., & Nasution, F. A. P. (2023). Revolusi Industri, Tren Pekerjaan Masa Depan, dan Posisi Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(2), 124–141. <https://doi.org/10.47198/jnaker.v18i2.237>

- Syahvitri, A., K, K., & Nasution, I. L. M. (2023). Pengaruh Skill dan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 pada Mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir Berdasarkan Maqasid Syariah. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 327–339. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5096>
- Wahyuni, S., Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). *Pengaruh Internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019)*. 1(4).
- Wibowo, E. S., Mujib, M., & Kusuma, P. J. (2023). Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Society 5 . 0 bagi Pelajar Nahdlatul Ulama. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 85–93. https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1030



